

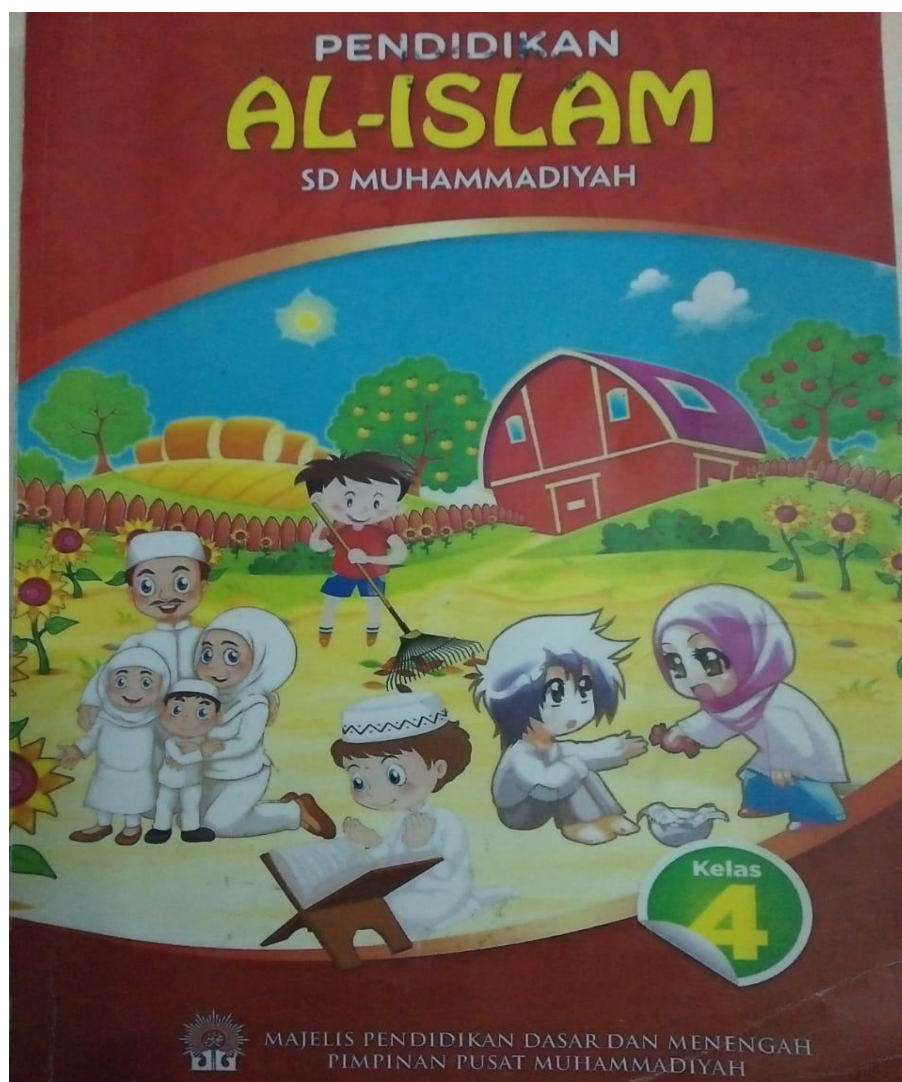
## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Buku Pendidikan al-Islam Kelas IV

#### 1. Cover dan Identitas Buku

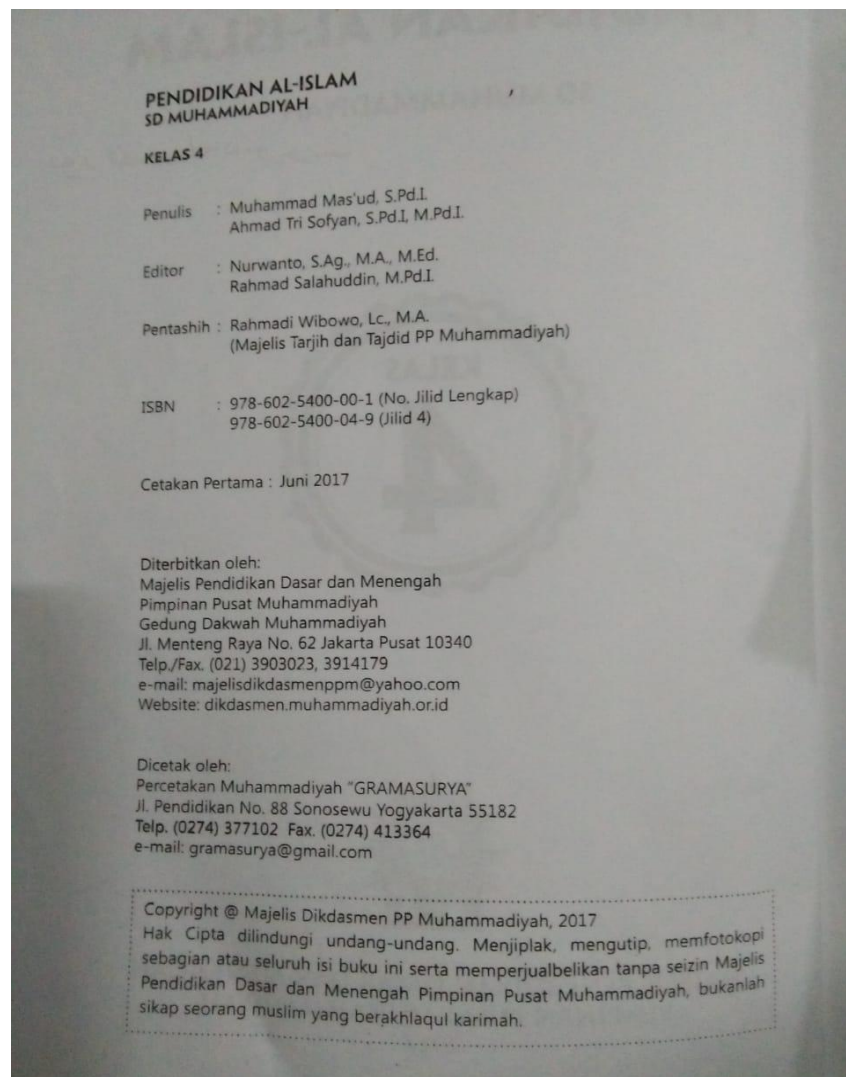
Cover buku teks pelajaran *Pendidikan Al-Islam SD*

*Muhammadiyah Kelas IV* ini dapat dilihat pada tampilan berikut ini:



Gambar 1  
Cover Buku

Sedangkan identitas buku tersebut adalah sebagai berikut:



**Gambar 2**  
**Identitas Buku**

Sebagaimana terlihat dalam gambar 02 di atas dan juga dikemukakan dalam bagian Kata Pengantar oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah, yang ditandatangani oleh Ketua, Prof. Dr. Baedhowi, M.Si. dan Sekretaris, R. Alpha Amirrachman, M.Phil., Ph.D., penulisan buku ini melibatkan banyak pihak. Di antara yang terlibat langsung dalam proses penyusunan hingga penerbitan buku

ini ialah kedua penulis yakni Muhammad Mas'ud dan Ahmad Tri Sofyan. Naskah buku diedit oleh Nurwanto, S.Ag., M.A., M.Ed. dan Rahmad Salahuddin, M.Pd.I., kemudian ditelaah oleh pentashih dari Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah yaitu Rahmadi Wibowo, L.c., M.A.

Buku yang dikaji ini diterbitkan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah, dicetak oleh Percetakan Muhammadiyah Gramasurya, Yogyakarta, Juni tahun 2017 (cetakan pertama).

## 2. Struktur Buku dan Deskripsi Isi

Untuk memperoleh gambaran isi buku, maka sebelum mengemukakan hasil penelitian dan menguraikan pembahasan, berikut ini terlebih dahulu dipaparkan struktur buku dan deskripsi singkat buku. Secara garis besar dan secara jelas, struktur buku ini dapat dilihat dalam daftar isi buku. Buku ini terdiri dari dua bagian, yang disebut sebagai Senerai Semester 1 dan Senerai Semester 2. Setiap senerai terdiri dari bab-bab.

Pada Senerai Semester 1, terdiri dari tujuh bab, yaitu:

Bab 1. Al-Qur'an: QS al-Lail, QS asy-Syams, dan QS al-Balad

Bab 2. *Asma'ul Husna: al-Ahad, ash-Shomad, al-Muqtadiru, al-Muqaddimu, al-Baihaqi*

Bab 3. Iman kepada Kitab-kitab Allah

Bab 4. Ikhtiar, Tawakkal, Pemaaf, dan Toleransi

Bab 5. Shalat Sunnah Munfarid

Bab 6. Keteladanan Nabi Dzulkifli a.s., Daud a.s. dan Sulaiman a.s.

## Bab 7. QS al-fajr & QS al-Ghasyiyah

Sedangkan pada Senerai Semester 2 terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab 8. *Asmaul Husna: al-Ghaffar, al-Qahhar, ar-Razzaq, & al-Fattah*

Bab 9. Iman kepada Nabi dan Rasul

Bab 10. Sabar, Tawadhu, Jujur, dan Ikhlas

Bab 11. Shalat Sunah Berjama'ah, dan

Bab 12. Keteladanan Nabi Ilyas, Ilyasa as., Yunus a.s., dan Zakariya a.s.

Untuk memperjelas uraian, berikut ini ditampilkan gambarnya:

DAFTAR ISI	
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
<b>SENARAI SEMESTER I</b>	<b>1</b>
<b>BAB 1 AL-QURAN: QS AL-LAIL, QS ASY-SYAMS, DAN QS AL-BALAD</b>	<b>3</b>
A. QS Al-Lail	4
B. QS Asy-Syams	9
C. QS Al-Balad	11
D. Hukum Bacaan Nun Mati dan Mim Mati	11
<b>BAB 2 ASMAUL HUSNA: AL-AHAD, ASH-SHOMAD, AL-MUQTADIRU, AL-MUQODDIMU, AL-BAQII</b>	<b>19</b>
A. Al-Ahad = Allah Maha Esa	22
B. Ash-Shomad = Allah Tempat Bergantung	23
C. Al-Muqtadir = Allah Maha Berkuasa Atau Maha Menentukan	24
D. Al-Muqoddim = Allah Maha Mendahului	25
E. Al-Baqii = Allah Maha Kekal	25
<b>BAB 3 IMAN KEPADA KITAB-KITAB ALLAH</b>	<b>33</b>
A. Pengertian Kitab-Kitab Allah	34
B. Garis Besar Isi Kitab-Kitab Allah	35
C. Pengertian Iman Kepada Kitab Allah	36
D. Nabi dan Rasul Penenerima Kitab-Kitab Allah	37
E. Contoh Perilaku Beriman Kepada Kitab Allah	38
<b>BAB 4 IKHTIAR, TAWAKKAL, PEMAAF, DAN TOLERANSI</b>	<b>45</b>
A. Ikhtiar dan Tawakkal	46
B. Pemaaf	47
C. Toleransi	48
<b>BAB 5 SHALAT SUNAH MUNFARID</b>	<b>55</b>
A. Shalat Sunah Munfarid	56
B. Shalat Sunah Rawatib	57
C. Shalat Sunah Dhuha	58
D. Shalat Tahiyatul Masjid	59
E. Shalat Safer	59
<b>BAB 6 KETELADANAN NABI DZULKIFLI A.S., NABI DAUD A.S., DAN SULAIMAN A.S.</b>	<b>65</b>
A. Keteladanan Nabi Dzulkiifi A.S.	66
B. Keteladanan Nabi Daud A.S.	68
C. Keteladanan Nabi Sulaiman A.S.	69

DAFTAR ISI	
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
<b>SENARAI SEMESTER I</b>	<b>1</b>
<b>BAB 1 AL-QURAN: QS AL-LAIL, QS ASY-SYAMS, DAN QS AL-BALAD</b>	<b>3</b>
A. QS Al-Lail	4
B. QS Asy-Syams	9
C. QS Al-Balad	11
D. Hukum Bacaan Nun Mati dan Mim Mati	11
<b>BAB 2 ASMAUL HUSNA: AL-AHAD, ASH-SHOMAD, AL-MUQTADIRU, AL-MUQODDIMU, AL-BAQII</b>	<b>19</b>
A. Al-Ahad = Allah Maha Esa	22
B. Ash-Shomad = Allah Tempat Bergantung	23
C. Al-Muqtadir = Allah Maha Berkuasa Atau Maha Menentukan	24
D. Al-Muqoddim = Allah Maha Mendahului	25
E. Al-Baqii = Allah Maha Kekal	25
<b>BAB 3 IMAN KEPADA KITAB-KITAB ALLAH</b>	<b>33</b>
A. Pengertian Kitab-Kitab Allah	34
B. Garis Besar Isi Kitab-Kitab Allah	35
C. Pengertian Iman Kepada Kitab Allah	36
D. Nabi dan Rasul Penenerima Kitab-Kitab Allah	37
E. Contoh Perilaku Beriman Kepada Kitab Allah	38
<b>BAB 4 IKHTIAR, TAWAKKAL, PEMAAF, DAN TOLERANSI</b>	<b>45</b>
A. Ikhtiar dan Tawakkal	46
B. Pemaaf	47
C. Toleransi	48
<b>BAB 5 SHALAT SUNAH MUNFARID</b>	<b>55</b>
A. Shalat Sunah Munfarid	56
B. Shalat Sunah Rawatib	57
C. Shalat Sunah Dhuha	58
D. Shalat Tahiyatul Masjid	59
E. Shalat Safer	59
<b>BAB 6 KETELADANAN NABI DZULKIFLI A.S., NABI DAUD A.S., DAN SULAIMAN A.S.</b>	<b>65</b>
A. Keteladanan Nabi Dzulkiifi A.S.	66
B. Keteladanan Nabi Daud A.S.	68
C. Keteladanan Nabi Sulaiman A.S.	69

Gambar 3

### Daftar Isi

Dalam tiap-tiap bab terdapat subbab yang merupakan rincian uraian bab. Jika mencermati subbab-subbab itu dan menghubungkan dengan judul bab masing-masing, maka pemberian judul atau nama subbab dalam tiap bab, terdapat empat pola;

1. *Pola yang rincian judul subbabnya disebut sama dengan pada judul babnya*, yaitu pada bab 4, bab 6, bab 8, bab 10, dan bab 12.<sup>23</sup> Sebagai contoh pada bab 4 dengan nama judul bab: Ikhtiar, Tawakkal, Pemaaf dan Toleransi; dan judul pada subbabnya ialah A. Ikhtiar dan Tawakkal, B. Pemaaf, dan C. Toleransi.
2. *Pola yang secara substansi-eksplisit judulnya disebut pada bab, namun ada yang disertai keterangan dan ada yang tidak*, yaitu pada bab 2 dengan nama judul bab: Asma'ul Husna: al-Ahad, ash-Shomad, al-Muqtadiru, al-Muqaddimu, al-Baihaqi. Subbab pada bab 2 ini ialah A. Al-Ahad = Allah Maha Esa, B. Ash-Shomad = Allah Tempat Bergantung, C. Al-Muqtadir = Allah Maha Berkuasa atau Maha Menentukan, D. Al-Muqaddim = Allah Maha Mendahulukan, dan E. Al-Baaqi =Allah Maha Kekal. Hal ini berbeda dengan bab dan subbab pada bab 8 yaitu Asmaul Husna: al-Ghaffar, al-Qahhar, ar-Razzaq, & al-Fattah. Pada daftar isi bab

---

<sup>23</sup> Hanya perlu dijelaskan di sini, pada bab 12 tampaknya terjadi perbedaan atau ketidak konsistenan, jika dibandingkan dengan bab 6 yang *meniadakan* kata *keteladanan* (untuk Nabi Ilyas as., Nabi Ilyasa a.s., Nabi Yunis, a.s., dan Nabi Zakariya a.s.). Apalagi dalam daftar isinya, pada bab 12 ini tertulis kata Tujuan Pembelajaran, sedangkan pada daftar isi semua bab lainnya, tidak tertulis, meskipun di dalam isi buku, semua tujuan pembelajaran dituliskan.

ini, semua subbab keempat (nama) dari *asmaul husna* itu tidak disertai artinya.

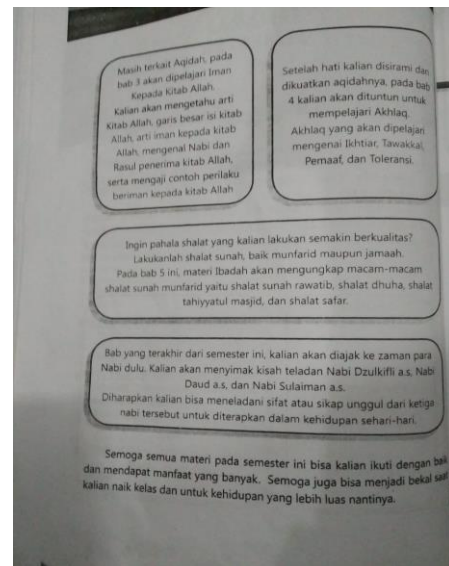
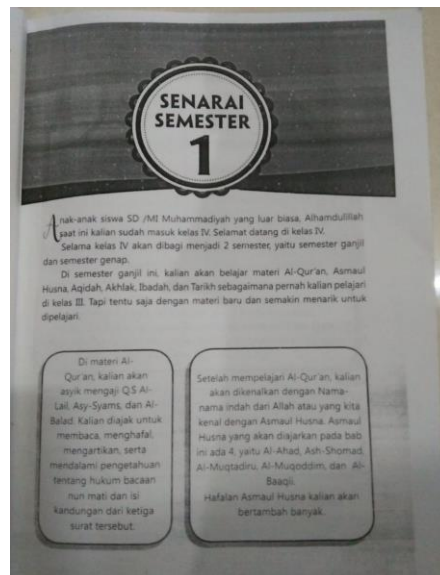
3. *Pola nama subbab yang terlihat sama dengan pada judul babnya dan disertai tambahan subbab judul.* Ini terdapat pada bab 1 dan bab 7 yang sama-sama berisi pembahasan tentang al-Qur'an. Tambahan subbab pada kedua bab ini terkait dengan ketentuan ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an, yakni hukum bacaan nun mati dan mim mati pada bab 1, dan tentang hukum tanda waqof pada bab 7.
4. *Pola judul subbab yang kata atau kalimatnya berbeda dengan judul bab, namun judul-judul pada subbab-subbab di dalamnya terkait dan relevan dengan judul babnya.* Hal ini terlihat pada bab-bab berikut ini: (a) bab 3 yakni Iman kepada Kitab-kitab Allah; berisi rincian subbab: A. Pengertian kitab-kitab Allah, B. Garis besar isi kitab-kitab Allah, C. Pengertian iman kepada kitab Allah, D. Nabi dan Rasul penerima kitab-kitab Allah, E. Contoh perilaku beriman kepada kitab Allah; (b) bab 5 yakni Shalat Sunah Munfarid, yang berisi subbab: A. Shalat Sunnah Munfarid, B. Shalat Sunah Rawatib, C. Shalat Sunah Dhuha, D. Shalat Tahiyatul Masjid, dan Shalat Safar; (c) bab 9 yakni Iman kepada Nabi dan Rasul, yang berisi: A. Pengertian Nabi dan Rasul, B. Perbedaan Nabi dan Rasul, C. Sifat-sifat Nabi dan Rasul, D. Nabi penerima kitab suci, dan E. Cara beriman kepada Nabi dan Rasul;

dan (d) bab 11 yakni Shalat Sunah Berjamaah, yang berisi subbab:

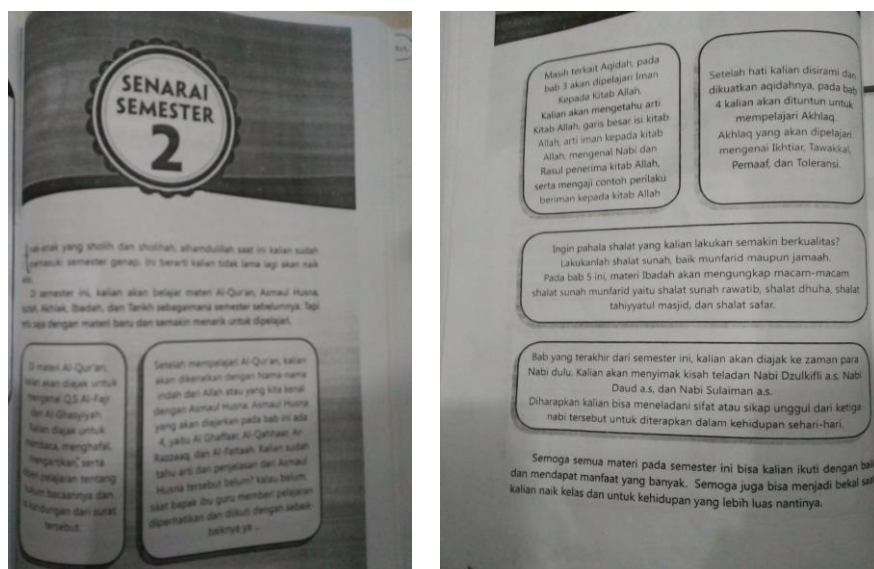
A. Pengertian shalat sunah berjamaah, B. Macam-macam shalat sunnah berjamaah, dan D. Tata cara shalat sunah berjamaah.

Adapun struktur isi pembahasan buku ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Narasi pada permulaan senerai semester 1 (halaman 1-2) dan senerai semester 2 (halaman 95-96). Narasi pada bagian ini berisi penjelasan tentang gambaran umum materi yang akan dipelajari pada semester ganjil dan semester genap. Pada bagian ini dijelaskan pula secara sekilas tentang kompetensi, tujuan dan harapan dari pembelajaran. Agar lebih jelas berikut ini ditampilkan gambar senerai semester 1 dan senerai semester 2, berikut ini:



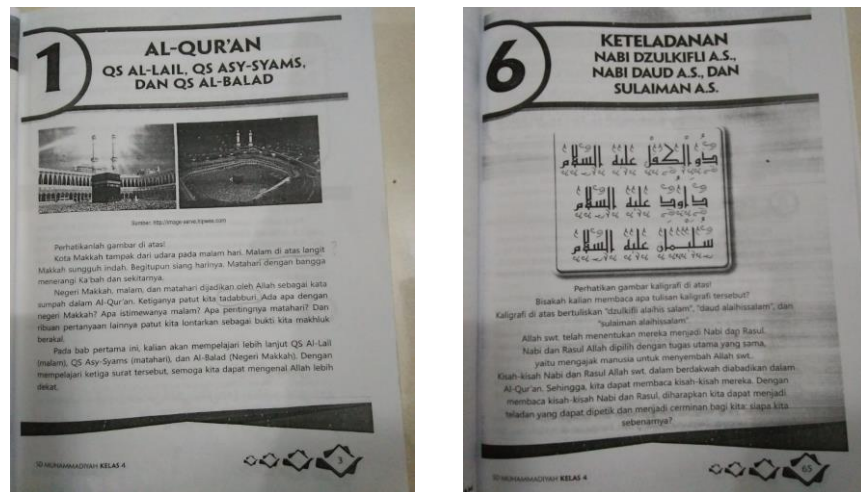




Gambar 4  
Senerai Semester 1 dan 2

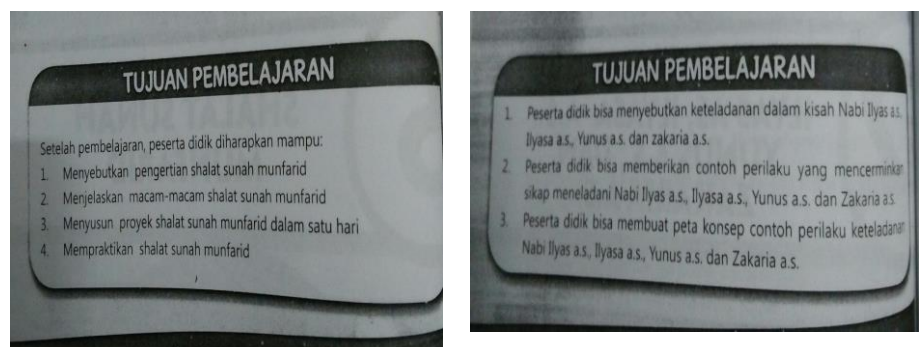
2. Penyajian gambar, atau kata-kata bijak, atau kaligrafi pada setiap awal bab. Semua yang disajikan itu adalah yang (tampaknya oleh penulis) dinilai relevan dengan tema bahasan dalam tiap-tiap bab. Di bawah setiap gambar atau sejenisnya itu, kemudian diberi narasi yang umumnya berupa pesan moral, himbauan atau ajakan kepada pembaca (peserta didik) yang terkait dengan gambar dan sejenisnya yang ditampilkan atau terkait dengan setiap bab yang akan diuraikan. Untuk lebih memperjelas, berikut ini disajikan dua contoh tampilan awal bab, yaitu bab 1 dan bab 6 sebagai berikut:





Gambar 5  
Gambar Contoh Awal Bab

3. Penyajian tujuan pembelajaran dari setiap bab. Semua tujuan pembelajaran yang terdapat dalam setiap awal bab disajikan berupa pointer-pointer. Berikut ini ditampilkan contoh tujuan pembelajaran dari bab 5 Shalat Sunah Munfarid, dan bab 12 Keteladanan Nabi Ilyas, Ilyasa as., Yunus a.s., dan Zakariya a.s.



Gambar 6  
Contoh Tujuan Pembelajaran

4. Penyajian materi. Pada bagian ini secara umum materi disajikan dengan diawali judul subbab, kemudian di bawahnya diuraikan narasi berupa penjelasan tentang topik subbab tersebut. Perlu ditambahkan di sini,

bahwa dalam hal judul subbab, terdapat beberapa pola atau bentuk yang digunakan, yaitu (a) kata benda seperti QS al-Lail, (b) kata sifat, seperti Pemaaf, dan al-Qahhaar, (c) kata perintah, seperti Ayo Lafalkan, dan Ayo Mengartikan, dan (d) phrasa, seperti Pengertian Kitab-kitab Allah, dan Pengertian Shalat Sunah Berjamaah.

Dalam hal format penyajian setiap bab, juga cukup variatif sesuai dengan karakteristik materinya. Secara umum dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Materi al-Qur'an berupa surat-surat pendek, disajikan teks al-Qur'an dalam bahasa Arab, kemudian diikuti terjemahnya dalam bahasa Indonesia, dan diikuti kandungan suratnya. Setelah itu diikuti penjelasan tentang hukum bacaan al-Qur'an sebagaimana dalam ilmu tajwid.
- b. Materi Aqidah-Tauhid berupa Asma al-Husna, disajikan sejumlah lafal asma' al-husna khusus yang menjadi materi bahasan, kemudian disertai terjemahnya, dan selanjutnya masing-masing istilah atau nama Allah itu dijelaskan secukupnya. Setiap nama yang dijelaskan disertai kaligrafi nama itu sehingga terlihat lebih jelas dan menarik.
- c. Materi Rukn Iman, yakni iman kepada Kitab-kitab Allah dan iman kepada Nabi dan Rasul, disajikan dengan menjelaskan pengertian-pengertiannya, dan dilanjutkan dengan uraian rincian sesuai topik pembahasan.
- d. Materi Akhlak, yakni ikhtiar, tawakkal, pemaaf, toleransi, sabar, tawadhu, jujur, dan ikhlas, semuanya disajikan dengan pola menjelaskan

pengertian setiap butir sikap atau sifat tersebut, kemudian diikuti dengan rincian penjelasannya secara singkat.

- e. Materi Ibadah, yakni shalat sunah *munfarid* dan shalat sunah berjamaah, penyajiannya berupa penjelasan pengertian, ragam shalat, hukum dan keutamaan shalat, serta penjelasan singkat tentang tata cara melaksanakannya.
  - f. Materi kisah keteladanan dari para Nabi dan Rasul, penyajiannya berisi seputar pengenalan singkat terhadap para Nabi dan Rasul itu, penjelasan singkat dakwah perjuangannya, serta penjelasan tentang keteladanan mereka.
5. Wawasan. Bagian ini merupakan informasi singkat yang terkait dengan materi yang tengah dikaji, sehingga diharapkan dapat menambah wawasan pembaca.
  6. Tugas belajar berupa belajar bersama dan diskusi. Pada bagian ini, setiap bab diformat ada diskusi; terkadang disertai petunjuk diskusinya, dan menyebutkan masalah yang harus didiskusikannya.
  7. Tugas Individu dan dilanjutkan dengan tugas kelompok. Dua bagian ini berupa pointer-pointer tugas yang sifatnya pribadi, serta pointer-pointer tugas kelompok yang harus dikerjakan dan laporannya harus didikumpulkan kepada bapak atau ibu guru.
  8. Rangkuman. Bagian ini berisi poin-poin penting yang terdapat dalam tiap-tiap bab yang telah diuraikan.

9. Mutiara Hadis atau Kata Mutiara. Pada bagian ini ada yang disajikan teks hadis dalam bahasa Arab dan terjemahannya, ada yang terjemah hadis saja, dan ada pula yang berupa kata mutiara atau kata bijak. Semua hadis atau kata bijak yang ditampilkan dalam setiap bab adalah yang pesannya dinilai relevan dengan bab yang dibahas.
  10. Uji Kompetensi; berisi latihan soal-soal. Bentuk soal pada bagian ini, ada yang berupa Pilihan Ganda, Isian singkat, dan esai
  11. Refleksi. Pada bagian ini berisi permintaan atau tugas kepada peserta didik untuk melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan terhadap tiap-tiap bab.
  12. Daftar pustaka. Bagian ini terletak di halaman akhir buku, sebagai bahan rujukan penulis dalam menyusun buku.
3. Eksistensi Buku di Sekolah/Madrasah Muhammadiyah

Sebagaimana tertulis dalam Kata Pengantar buku ini yang ditandatangani oleh Ketua dan Sekretaris Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah, dinyatakan bahwa penerbitan buku ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari upaya majelis ini untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan pada sekolah dan madrasah Muhammadiyah. Penerbitan buku ini merupakan kesinambungan dari pengembangan kurikulum pendidikan ISMUBA yang bermutu.<sup>24</sup>

Selanjutnya, dalam kata pengantar juga diinformasikan bahwa buku ini disusun berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Majelis Dikdasmen PP

---

<sup>24</sup> Lihat Kata Pengantar Buku, hlm. lii.

Muhammadiyah sesuai dengan Kurikulum ISMUBA tahun 2017 dan Kurikulum Kementarian Pendidikan dan kebudayaan Tahun 2013, yang sering dikenal dengan istilah Kurtilas. Buku ini juga merupakan edisi pertama dari buku pelajaran sebagai buku wajib bagi semua sekolah dan madrasah Muhammadiyah di seluruh Indonesia mulai tahun pelajaran 2017/2018. Demikian juga penggunaan buku ini seiring dengan implementasi kurikulum ISMUBA tahun 2017 yang diberlakukan secara bertahap untuk kelas I, IV, VII dan X.<sup>25</sup>

Dengan demikian, buku yang menjadi objek penelitian ini, secara resmi telah diberlakukan dan digunakan di sekolah/madrasah Muhammadiyah. Hanyasaja perlu penulis kemukakan di sini, bahwa keberadaan dan penggunaan buku ini di SD/MI Muhammadiyah di wilayah DI Yogyakarta pada tahun pelajaran 2017/2018 cukup beragam; *pertama*, sebagian SD/MI Muhammadiyah ada yang hanya menggunakan buku ini untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang merupakan bagian dari paket ISMUBa dan tidak menggunakan buku Pendidikan Agama Islam yang diterbitkan dan mengacu pada Kurikulum Kurtilas atau Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kedua*, ada SD/MI Muhammadiyah yang menggunakan kedua buku itu sekaligus, yakni buku PAI terbitan Muhammadiyah dan buku PAI terbitan Kemendikbud. *Ketiga*, ada SD/MI Muhammadiyah yang hanya menggunakan buku yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Pilihan ini lebih disebabkan masa transisi soal ujian PAI pada tahun pelajaran ini, ada yang masih mengikuti soal ujian yang diterbitkan oleh Kemendikbud.

---

<sup>25</sup> *Ibid.*

## B. Kelayakan Isi/Materi

### 1. Standar Kualitas Isi/Materi

Berdasarkan teori kualitas atau kelayakan buku, maka isi buku yang berkualitas harus memenuhi standar kualitas isi buku yang telah ditetapkan. Adapun standar dimaksud adalah sebagaimana dirinci dalam tabel berikut ini:

Tabel 5  
Standar Kualitas Isi/Materi Buku

Kriteria	Indikator
1. Kejelasan landasan dan rujukan buku	a. Meliputi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) b. Menggunakan referensi yang jelas
2. Kesesuaian isi buku dengan kurikulum dan rencana pembelajaran	c. Mencakup materi yang ada di kurikulum ISMUBA tahun 2017 d. Materi sesuai dengan kurikulum ISMUBA tahun 2017
3. Kesesuaian buku untuk peserta didik sekolah Muhammadiyah	e. Isinya sejalan dengan paham Muhammadiyah f. Pendekatannya kemuhammadiyah
4. Isinya mudah dipahami	g. Sesuai dengan konsep pokok bahasan h. Jelas sehingga menambah pemahaman konsep i. Tidak terjadi pengulangan yang berlebihan

### 2. Data dan Pembahasan

#### a. Kejelasan landasan dan rujukan buku

Berdasarkan hasil analisis tentang kualitas atau kelayakan isi/materi yang tercantum dalam tabel di atas, diketahui bahwa kualitas buku yang dikaji masuk dalam kriteria baik. Pada kriteria ini, dapat dikatakan bahwa

buku ini telah meliputi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) sebagaimana terumuskan secara jelas dalam Kurikulum ISMUBA tahun 2017.

Demikian juga, buku ini disusun dengan menggunakan referensi yang jelas dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal tersebut terlihat dari buku-buku atau referensi yang dicantumkan dalam daftar pustaka. Dengan membandingkan buku ini dengan referensi yang dirujuknya, terlihat bahwa buku ini disusun dengan menggunakan referensi yang cukup memadai.

Dengan demikian, kejelasan landasan dan rujukan pada buku tersebut telah memenuhi kriteria baik.

b. Kesesuaian isi buku dengan kurikulum dan rencana pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis tentang kesesuaian isi buku dengan kurikulum dan rencana pembelajaran sebagaimana tercantum dalam tabel di atas, diketahui bahwa kualitas buku yang dikaji masuk dalam kriteria baik sekali.

Pada kriteria ini, dapat dikatakan bahwa buku ini telah mencakup materi yang ada di kurikulum ISMUBA tahun 2017. Demikian juga, buku ini materinya telah sesuai dengan kurikulum ISMUBA tahun 2017. Semua materi pada semua (12) bab buku tersebut *sesuai atau lengkap* sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) kelas IV pada Kurikulum ISMUBA 2017 halaman 19-21. Materi yang ada dalam buku telah sesuai dengan KI/KD, dan materi pendukungnya juga luas/dalam,



yakni terdapat konsep dasar, definisi, dan contoh-contoh aplikasi terkait materi, serta penjabarannya. Tidak ada satu bagian atau satu bab pun dalam buku tersebut yang tidak lengkap atau tidak sesuai dengan KI dan KD Kurikulum ISMUBA 2017. Semua materi pada semua bab buku tersebut sudah cukup luas, yakni *telah sesuai* dengan KI dan KD Kurikulum ISMUBA 2017. Karenanya, maka pada kriteria ini, buku yang dikaji dapat dinilai *baik*.

c. Kesesuaian buku untuk peserta didik sekolah Muhammadiyah

Pada kriteria ini, jika dilihat isinya, buku ini sejalan dengan paham Muhammadiyah. Hal ini dapat dilihat dari referensi yang digunakan sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka.<sup>26</sup> Dari 20 buku yang menjadi referensi dalam penulisan buku ini, 9 diantaranya adalah buku yang ditulis oleh orang Muhammadiyah, antara lain Agung Danarta, Ahmad Tri Sofyan, Muhammad Mas'ud, Syakir Jamaluddin, dan Yunahar Ilyas. Sementara buku-bu lainnya, hampir semuanya merupakan buku tentang akhlak dan asma al-husna, serta kisah para Nabi. Selain itu, ada pula buku tentang fiqih, yaitu *Ringkasan Fiqih Sunnah Sayyid Sabiq* karya Sulaiman al-Faifi. Jika dilihat dari buku yang menjadi rujukannya, maka isi buku yang dikaji telah sesuai dengan paham keagamaan Muhammadiyah, apalagi salah satu buku referensi yang digunakannya juga adalah *Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah* oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

---

<sup>26</sup> Lihat buku *Pendidikan Al-IslamSD Muhammadiyah Kelas IV*, hlm. 157-158.

Sejalan dengan itu, dari aspek isinya buku ini juga sejalan paham keagamaan dalam Muhammadiyah, sehingga buku ini sesuai untuk peserta didik SD Muhammadiyah. Kesesuaian dari aspek isi, juga selaras dengan pendekatan kemuhammadiyah, hanya saja pada indikator ini dapat dikatakan sangat minim dan tidak terlihat ada yang khas. Dalam konteks inilah perlunya perumusan pendekatan kemuhammadiyah yang khas dan efektif yang bisa diaplikasikan khususnya dalam buku-buku ISMUBA.

Berdasarkan uraian di atas, maka pada kriteria kesesuaian buku untuk peserta didik sekolah Muhammadiyah, *secara isi/materi kemuhammadiyah* dapat dinilai *baik*, sedangkan *secara pendekatan kemuhammadiyah*, dapat dinilai *cukup*.

d. Kemudahan isi buku untuk dipahami

Jika menganalisis kemudahan isi buku untuk dipahami, maka sebagian besar isinya dapat dinyatakan relatif dapat dipahami. Kriteria ini secara kongkrit dapat dilihat dari indikator (a) kesesuaiannya dengan konsep pokok bahasan. Pada indikator ini, semua isi buku telah sesuai dengan konsep pokok bahasan. Demikian juga dengan indikator (b) yakni kejelasannya sehingga menambah pemahaman konsep. Semua isi dalam buku jelas mengarah pada upaya untuk menambah pemahaman konsep yang disajikan dalam setiap bab atau bagian buku. Demikian pula pada indikator (c), yakni tidak terjadi pengulangan yang berlebihan, jika dianalisis keseluruhan buku, sama sekali tidak ada pengulangan materi.

Berdasarkan paparan tersebut, maka pada kriteria kemudahan isi buku untuk dipahami, buku ini dapat dinyatakan baik sekali. Namun, perlu segera dikemukakan bahwa penilaian tersebut jika didasarkan pada indikator-indikator sebagaimana dikemukakan di atas, karena jika penialain itu didasarkan pada penilaian langsung pengguna, misalnya peserta didik, hasilnya bisa relatif, antara lain bergantung juga pada tingkat kemampuan dalam memahami. Hanya saja, berdasarkan hasil angket yang diperoleh dari peserta didik yang menggunakan buku ini, aspek kemudahan untuk dipahami dari buku ini rata-rata dinilai 3 baik.

Dalam konteks ini, perlu penulis menambahkan bahwa tingkat kemudahan isi buku sebagai variabel penting untuk keberhasilan pembelajaran, bukanlah menjadi penentu satu-satunya. Disamping kemudahan buku untuk dipahami, variabel penting lainnya yang akan mendukung aspek ini ialah adanya budaya membaca peserta didik yang baik, dan kemampuan guru dalam menjelaskan atau mengarahkan peserta didiknya dalam memahami buku. Hal ini dikemukakan mengingat peserta didik kelas 4 bisa dikatakan belum sepenuhnya memiliki kesadaran dan kemandirian dalam membaca dan memahami buku.

### C. Kelayakan Bahasa

#### 1. Standar Kualitas Bahasa

Berdasarkan teori kualitas atau kelayakan buku, maka bahasa buku yang berkualitas harus memenuhi standar kualitas bahasa buku yang telah

ditetapkan. Adapun standar dimaksud adalah sebagaimana dirinci dalam tabel berikut ini:

Tabel 6  
Standar Kualitas Bahasa Buku

Kriteria	Indikator
1. Bahasanya sederhana atau tidak sulit	a. Bahasanya sederhana, lugas, dan mudah dipahami b. Kalimatnya tidak bertele-tele dan tidak terlalu banyak anak kalimat
2. Bahasanya mudah sehingga membantu dalam memahami isinya	c. Menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep yang menjadi pokok bahasan d. Terdapat penjelasan istilah yang sulit atau tidak umum
3. Bahasanya dapat memotivasi untuk membaca	e. Dapat mendorong minat baca peserta didik dan guru f. Ada upaya untuk menarik minat baca peserta didik
4. Bahasanya komunikatif	g. Bahasanya sesuai dengan perkembangan peserta didik h. Struktur kalimatnya sesuai dengan tingkat penguasaan kognitif peserta didik i. Bahasanya mendorong kemampuan berpikir logis peserta didik dalam memahami konsep

## 2. Data dan Pembahasan

### a. Kemudahan bahasanya untuk dipahami

Jika menganalisis kriteria kemudahan aspek bahasa buku untuk dipahami, berdasarkan indikator (a) bahasanya sederhana, lugas, dan mudah dipahami, maka dapat dikatakan sederhana dan lugas, tetapi tidak mesti mudah dipahami. Hal ini dikarenakan terkait dengan sejumlah konsep dan banyaknya istilah bahasa Arab dalam buku, yang belum semuanya menjadi kata baku dalam bahasa Indonesia dan terbiasa digunakan dalam

bahasa sehari-hari, misalnya konsep dan istilah yang terkait dengan salat-salat sunnah, asma al-husna, dan ilmu tajwid. Banyaknya istilah yang belum terbiasa digunakan oleh peserta didik turut “menghambat” tingkat kemudahan bahasa buku untuk dipahami.

Sementara itu, jika dilihat dari indikator (b) kalimatnya tidak bertele-tele dan tidak terlalu banyak anak kalimat, buku ini dapat dikatakan demikian. Hal itu secara eksplisit tampak dari tampilan uraian pembahasan yang umumnya relatif singkat, kalimat-kalimatnya juga umumnya singkat dan sederhana, tidak banyak menggunakan anak kalimat, dan dan paragraf-paragrafnya pun umumnya tidak panjang.

b. Penggunaan istilah-istilah yang sulit dipahami

Dalam hal kriteria penggunaan istilah-istilah yang sulit dipahami, lebih pas jika keberadaan istilah-istilah yang ada dan cukup banyak dalam buku ini ialah karena istilah-istilah tersebut bukan istilah yang sering digunakan dalam bahasa sehari-hari. Banyaknya istilah dan nama-nama dalam buku ini, misalnya yang terkait dengan ilmu tajwid, asma al-husna, salat-salat sunnat, atau ibadah dan kisah, membuat banyak istilah baru yang harus hafal.

Indikator lainnya (b) ialah yang terkait bahwa dalam buku terdapat (secara khusus) penjelasan istilah yang sulit atau tidak umum. Sementara itu, dalam buku ini pun tidak terdapat bagian, semacam kamus atau glosari, berupa daftar kata atau istilah berikut artinya, sehingga dapat membantu memudahkan pembaca khususnya peserta didik. Karenanya, kualitas buku

yang dikaji ini dalam aspek penggunaan istilah-istilah dapat dikatakan kurang baik.

c. Bahasanya memotivasi untuk membaca

Dalam hal bahasa, buku ini relatif (a) mendorong minat baca peserta didik dan guru, demikian juga dengan (b) adanya upaya untuk menarik minat baca peserta didik. Dua indikator tersebut bisa dijumpai dan dirasakan dalam buku ini, lebih-lebih jika jika buku ini dibaca berulang-ulang. Hanya saja, kalimat-kalimat seperti hadis, peribahasa atau kata mutiara yang secara khusus dan eksplisit mendorong dan menarik minat baca tidak dijumpai dalam buku ini. Karena itu, dari kriteria ini buku bisa dikatakan relatif baik, meskipun ada catatan.

d. Bahasanya komunikatif

Dari aspek ini, pada indikator (a) bahasanya sesuai dengan perkembangan peserta didik, bisa dikatakan sesuai. Demikian juga dengan struktur kalimatnya sesuai dengan tingkat penguasaan kognitif peserta didik. Penilaian tersebut didasarkan pada keterbacaan buku tersebut menurut sebagian peserta didik yang digali melalui angket. Ini juga berlaku pada indikator (c) yakni bahasanya mendorong kemampuan berpikir logis peserta didik dalam memahami konsep.

#### D. Kelayakan Penyajian

##### 1. Standar Kualitas Bahasa

Berdasarkan teori kualitas atau kelayakan buku, maka penyajian buku yang berkualitas harus memenuhi standar kualitas penyajian buku yang telah

ditetapkan. Adapun standar dimaksud adalah sebagaimana dirinci dalam tabel berikut ini:

Tabel 7  
Standar Kualitas Penyajian Buku

Kriteria	Indikator
1. Uraiannya jelas	a. Materi disajikan secara sederhana b. Penyajian materi diuraikan secara jelas
2. Penjelasannya logis	c. Materi disajikan secara logis d. Penjelasan konsep terkait satu dengan lainnya e. Terdapat soal-soal latihan dan pembahasan
3. Uraiannya sistematis	f. Materi disajikan secara sistematis/ runtut g. Penyajian materi dari yang sederhana → sulit
4. Penulisannya sesuai aturan yang lazim	h. Gambar, grafik, dsb. sesuai dengan konsepnya serta disajikan dengan jelas dan menarik i. Gambar, grafik, saduran, cuplikan, dan kutipan mencantumkan sumbernya dengan jelas

## 2. Data dan Pembahasan

### a. Kejelasan uraian dalam buku

Dalam buku ini (b) materi disajikan secara sederhana, dan (b) penyajian materinya diuraikan secara jelas, kedua indikator tersebut dapat terpenuhi dalam hampir keseluruhan buku. Hanya saja tingkat kejelasannya beragam, dan dipengaruhi antara lain oleh topik atau materi yang dibahasnya. Untuk materi aqidah dan ibadah, cenderung peserta didik merasakan tidak lebih jelas memahaminya jika dibandingkan dengan pada materi lainnya seperti kisah para Nabi dan akhlak. Dengan demikian, pada kriteria ini, buku ini bisa dikatakan baik.

### b. Kelogisan (masuk akal) dalam buku



Dalam hal kriteria ini, indikator (a) materi disajikan secara logis, secara umum sudah disajikan secara logis. Demikian juga dengan indikator (b) penjelasan konsep terkait satu dengan lainnya, penjelasan-penjelasan konsep terkait satu dengan lainnya, khususnya yang masih dalam satu bab atau satu topik pembahasan. Keterkaitan dan kejelasan konsep antar bab juga bisa dikatakan baik sehingga buku ini dikatakan logis.

Sementara itu, mengenai indikator (c) yakni keberadaan soal-soal latihan dalam buku ini memang ada, sayangnya dalam buku ini tidak disertai pembahasannya. Di samping itu, dalam pembahasan terkadang terdapat istilah-istilah yang tidak dijumpai dalam pembahasa, misalnya istilah *tasamuh*, yang ada dalam soal tentang tentang bahasan toleransi, padahal dalam bagian pembahasan tidak ada. Ini boleh jadi peserta didik bertanya atau mencari jawaban, tetapi boleh jadi peserta didik mengalami kesulitan.

c. Keruntutan (sistematis) dalam buku

Dalam hal ini, indikator (a) materi disajikan secara sistematis atau runtut, ini terlihat dalam daftar isi dan sajian di dalam keseluruhan buku. Sementara itu, pada indikator (b) penyajian materi dari yang sederhana ke yang sulit tidak begitu tampak dalam buku ini.

d. Kesesuaian penulisan buku dalam mengikuti aturan yang lazim

Dalam hal kesesuaian buku dengan aturan yang lazim, pada indikator (a) gambar, grafik, dsb. sesuai dengan konsepnya serta disajikan

dengan jelas dan menarik, bisa dikatakan sudah sesuai meskipun masih ada yang belum sesuai dan terkesan minimalis. Hal ini bisa dipahami, barangkali karena tidak mudahnya mencari gambar yang relevan, misalnya ketika membahas tentang para Nabi, akhlak dan ibadah.

Sementara itu, dalam gambar, grafik, saduran, cuplikan, dan kutipan mencantumkan sumbernya dengan jelas, pada bagian ini bisa dijelaskan sebagai berikut, untuk kutipan gambar atau grafik dalam buku ini dituliskan sumbernya, namun dalam hal saduran, cuplikan atau kutipan, dalam buku ini hampir semuanya tidak menyertakan penulisan sebagaimana aturan yang lazim. Sebagai contoh dalam pembahasan bab akhlak, dalam buku ini banyak sekali mengambil dari buku *Kuliah Akhlak* karya Yunahar Ilyas, akan tetapi dalam buku ini tidak disertakan teknik pengutipan yang lazim, sehingga tampak ada unsur plagiasi jika dilihat dari teknik penulisan. Pada aspek inilah kekurangan atau kelemahan yang sangat fatal dari buku ini, sehingga perlu perbaikan.